

Analisis Perpajakan Di Stasiun Depok Lama

ABSTRACT

Dengan meningkatnya jumlah penduduk di wilayah kota Depok, maka dapat di prediksi pengguna jasa transportasi Kereta Api juga akan meningkat. Dengan demikian menuntut adanya penyediaan sarana perpajakan yang memadai, aman dan nyaman. Disamping itu juga perlunya peningkatan pelayanan pada jasa transportasi Kereta Api, sehingga para pekerja di wilayah Jakarta dapat lebih memilih Kereta Api dibanding harus membawa kendaraannya sendiri menuju tempat bekerja di Jakarta, yang potensial menambah kemacetan dan meningkatkan stress perjalanan yang berdampak menurunnya produktifitas kerja. Di harapkan hasil akhir penelitian ini secara garis besar dapat memprediksi / menghitung potensi pengguna dan kebutuhan perpajakan di Stasiun Depok Lama.

Untuk mendapatkan hasil seperti yang telah ditetapkan analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menggunakan Crosstabulation Analysis. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui trend dan kecenderungan perkembangan jumlah pengguna tempat parkir dan kendala yang dihadapi oleh pengelola. Sedangkan analisis inferensial menggunakan mann Witney Wilcoxon, dan analisis korelasi spermann (spermann rank order correlation) bertujuan untuk mengetahui perbedaan/dampak serta hubungan satu variabel dengan lainnya.

Sebagian besar pengguna kereta api 54% lebih sering dan senang menggunakan kereta commuter line untuk perjalanan karena alasan kenyamanan dan ketersediaannya lebih banyak, disisi lain ada 46% pengguna lebih sering menggunakan kereta api listrik ekonomi karena lebih murah dan terjangkau. Sedangkan angkutan umum yang melayani penumpang yang akan menuju ke stasiun sebenarnya sudah cukup baik, tetapi jangkauannya yang perlu untuk diperluas.

Kondisi layanan perpajakan yang ada dan fasilitas yang dimiliki masih kurang, hal tersebut menyebabkan rasa ketidak nyamanan dan ketidak amanan bagi pengguna parkir yang ada, sehingga diperlukan adanya peran dan campur tangan dari pemerintah daerah Kota Depok, sehingga perpajakan yang ada lebih tertata, nyaman, aman dan mencukupi.

Besarnya pengguna kereta api di Kota Depok dan akan terus meningkat seiring dengan semakin membaiknya layanan kereta api yang melayani Depok-Jakarta serta semakin tidak nyamannya perjalanan dengan moda transportasi bus atau kendaraan pribadi, prediksi jumlah pengguna perpajakan di stasiun Depok Lama akan mencapai 4 sampai 6 kali lipat pada lima tahun kedepan dan dapat mencapai lebih dari 10 kali lipat dalam sepuluh tahun kedepan.

Kata kunci : perpajakan, stasiun, kereta api

Purwanto Joko Slameto

purwanto_js@staff.gunadarma.ac.id

PENDAHULUAN

Kota besar seperti Jakarta merupakan pusat aktifitas perdagangan dan perkantoran, sedangkan para pekerja yang berkantor dan beraktifitas di pusat kota sebagian besar bertempat tinggal di daerah pinggiran kota besar tersebut, diantaranya Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Kurang lebih 10 juta manusia setiap hari bergerak antar tempat di Jakarta. Dari jumlah tersebut, separuhnya menggunakan kendaraan pribadi, seperti mobil dan motor. 25 persen menggunakan kendaraan umum seperti bis kota, Trans Jakarta, angkutan kota, dan lain-lain. Dengan kondisi ini telah menyebabkan kemacetan kendaraan pada hari kerja sedangkan kapasitas jalan tidak bertambah.

Mengingat kondisi lalu lintas yang padat terutama saat jam kerja, masyarakat mulai memilih angkutan massal sebagai alternatif perjalanan. Salah satu angkutan massal yang dipergunakan oleh masyarakat yang menghubungkan daerah pinggiran Jakarta dengan pusat kota Jakarta adalah kereta api. Adapun kereta api yang melayani penumpang di Jabodetabek adalah Kereta Api Listrik atau KRL.

Depok merupakan salah satu kota penyangga Jakarta yang mengalami pertumbuhan pesat dan merupakan salah satu kota pilihan sebagai tempat tinggal

penduduk yang bekerja di Jakarta. Banyaknya jumlah penduduk di Depok yang bekerja di Jakarta, telah menyebabkan meningkatnya arus transportasi dari Depok menuju Jakarta, terutama pada jam-jam sibuk. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kemacetan hampir setiap hari pada ruas jalan menuju Jakarta.

Kemacetan ini mengubah pola perjalanan masyarakat Depok bila hendak menuju Jakarta sehingga mendorong penduduk untuk memilih kereta api listrik sebagai kendaraan untuk bermobilisasi. Terbentuk pola perjalanan penduduk salah satunya dengan memarkirkan kendaraan pribadinya yaitu mobil pribadi dan motor di sekitar lokasi stasiun KRL terdekat.

Kecenderungan masyarakat untuk menitipkan kendaraannya di lahan parkir stasiun dan sekitarnya terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di sekitar stasiun. Stasiun Depok Lama merupakan salah satu stasiun di kota Depok yang cukup ramai, dimana lokasi stasiun tersebut berada disekitar kawasan niaga, perkantoran dan permukiman yang padat penduduk. Jumlah kendaraan yang diparkir di kawasan tersebut terus meningkat, sehingga perlu direncanakan dengan analisis kebutuhan perpajakan, untuk kegiatan perpajakan tertata baik, rapi dan aman yang dapat memberikan

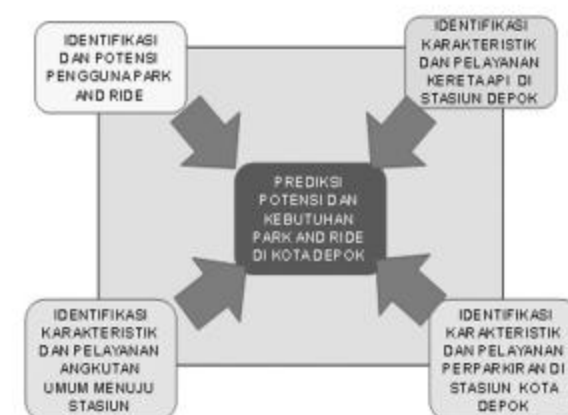
kenyamanan bagi penggunanya.

Tujuan penelitian adalah untuk memprediksi kebutuhan perpajakan di stasiun Depok Lama berdasarkan jumlah masyarakat yang akan menggunakan lahan parkir tersebut.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan kerangka acuan kerja yang ada, maka secara garis besar hasil akhir yang harus di hasilkan dari studi ini meliputi dua hal, yaitu:

- Dapat memprediksi potensi pengguna perpajakan di stasiun Depok Lama.
- Dapat menghitung kebutuhan perpajakan di stasiun Depok Lama.



Gambar 1 : Keterkaitan kebutuhan perpajakan dengan pengguna dan layanan kereta serta transportasi lainnya.

Pendekatan yang dipergunakan dalam mencapai tujuan tersebut adalah seperti dalam gambar 3.1, yaitu untuk mencapai dan melakukan analisis harus dilakukan kajian terhadap empat hal, meliputi:

- Identifikasi karakteristik dan potensi pengguna perpustakaan, sehingga akan didapatkan gambaran potensi pengguna di stasiun Depok Lama. Dengan mengetahui karakteristik dari pengguna perpustakaan dapat menjadi acuan dalam perencanaan perpustakaan di stasiun Kota Depok
- Identifikasi karakteristik pelayanan Kereta Api yang ada di Stasiun Depok Lama. Dengan pelayanan Stasiun dan perjalanan Kereta Api yang baik akan menarik orang untuk beralih menggunakan Kereta Api dari pada mobil pribadi.
- Identifikasi karakteristik angkutan umum atau moda transportasi yang menuju ke Stasiun. Dengan mengkondisikan moda transportasi yang menuju ke Stasiun bagus akan mendorong orang untuk beralih menggunakan moda Kereta Api.
- Identifikasi perpustakaan yang sudah ada di Stasiun Depok Lama. Dengan perpustakaan yang bagus dan nyaman akan mendorong orang untuk menitipkan/mem parkir kendaraannya di Stasiun tanpa ketakutan dan menggunakan Kereta Api untuk melanjutkan perjalanan.

Secara umum, metode pelaksanaan kegiatan penelitian, sebagai berikut :



Gambar 2 : Metodologi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mendapatkan hasil seperti yang telah ditetapkan analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menggunakan *Crosstabulation Analysis*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui *trend* dan kecenderungan perkembangan jumlah pemakai tempat parkir dan kendala yang

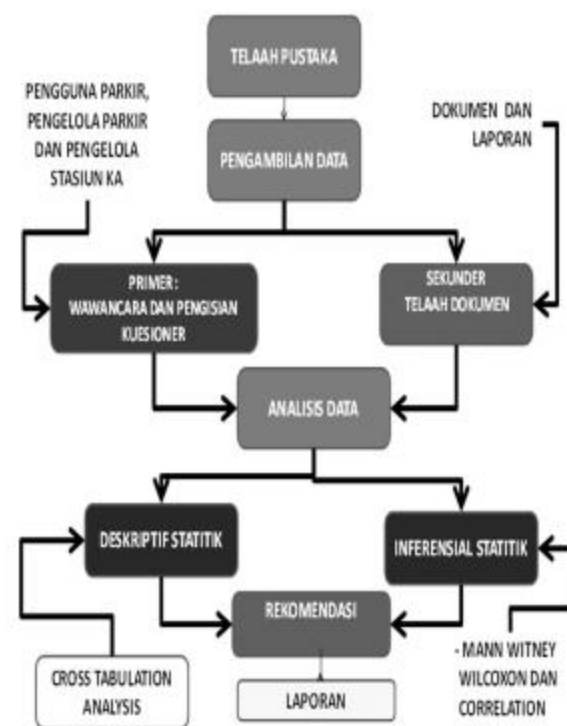
dihadapi oleh pengelola. Sedangkan analisis inferensial menggunakan *Mann Wilcoxon*, dan analisis korelasi *Spearman* (*spermann rank order correlation*) bertujuan untuk mengetahui perbedaan/dampak serta hubungan satu variabel dengan lainnya. Dengan rumus (*spermann rank order correlation*) sebagai berikut :

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

n = banyaknya contoh

d_i = selisih dua nilai setelah diranking

Secara umum metode dan tahapan dalam kajian ini seperti pada Gambar berikut :



Gambar 3 : Alur dan metode analisis data

HASIL PEMBAHASAN

Analisis karakteristik pelayanan Kereta Api saat ini

Pelayanan stasiun dan penumpang

Stasiun Depok Lama pada saat ini dilayani oleh empat jalur rel, yaitu dua jalur rel untuk arah Bogor - Jakarta dan dua jalur rel untuk arah Jakarta - Bogor. Fasilitas pendukung yang dimiliki oleh Stasiun Depok Lama yaitu dua peron dan tempat penjualan tiket. Kereta Api yang melayani penumpang di Stasiun Depok Lama yaitu sebanyak 116 bolak-balik perjalanan, ini merupakan Stasiun Kereta Api dengan penumpang paling banyak di Kota Depok dibandingkan dengan empat Stasiun lainnya, yaitu rata-rata harian penumpang mencapai 12.000 sampai dengan 14.000 penumpang. Lokasi Stasiun berdekatan dengan pemukiman dan perumahan, serta fasilitas kemudahan aksesibilitas jangkauan menyebabkan penumpang banyak memilih untuk menggunakan Stasiun Depok Lama. Sebagian besar penumpang pengguna Stasiun Depok Lama berasal dari wilayah Ratu Jaya, Pancoran Mas, Sukamaju, Mekar Jaya, Abadi Jaya, Bakti Jaya, Cipayung dan Jati Mulya.

Tabel 1 : Asal domisili pengguna Stasiun Depok Lama

NO.	ASAL WILAYAH RESPONDEN	STASIUN DEPOK LAMA	
		Angka	%
1	ABADI JAYA	17	4%
2	BAKTIJAYA	15	4%
3	CILODONG	7	2%
4	CIPAYUNG JAYA	35	9%
5	DEPOK	49	13%
6	JATIMULYA	9	2%
7	KALIBARU	15	4%
8	KALIMULYA	12	3%
9	MEKARJAYA	9	2%
10	PANCORANMAS	80	21%
11	PONDOK JAYA	11	3%
12	RATUJAYA	119	31%
13	SUKAMAJU	10	3%
	JUMLAH	388	100%

Pelayanan fasilitas Kereta Api

Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan pada Stasiun Depok Lama, didapatkan persepsi masyarakat Depok pengguna angkutan Kereta Api untuk perjalanan sebagai berikut:

Sistem pelayanan Kereta Api yang ada pada saat ini rata-rata 375 responden beranggapan masih kurang, dimana 68% responden menganggap sistem pelayanan yang ada masih sangat kurang dan 25,3% responden menganggap kurang dan hanya 6,7% saja yang beranggapan kalau sistem pelayanan Kereta Api yang ada saat ini sudah cukup bagus. Dan tidak ada sama sekali responden yang menganggap sistem pelayanan sudah bagus dan sangat bagus.

Kendala utama yang dirasakan oleh para pengguna Kereta Api pada saat ini sebagian besar berhubungan dengan jadwal perjalanan yang tidak tepat 49,5% responden, kendala jumlah Kereta Api yang masih kurang 8,7% responden, kendala penumpang berdesak-desakan 14,7% responden, kendala waktu tunggu yang lama dan tidak pasti 12,9% responden, serta kendala keamanan yang rendah di dalam rangkaian gerbong 14,2% responden.

Sebagian besar pengguna Kereta Api 58,4% responden lebih sering dan senang menggunakan Kereta Api jenis *commuter line* untuk perjalanan karena alasan kenyamanan dan ketersediaannya lebih banyak, disisi lain ada 41,6% responden lebih sering menggunakan Kereta Api jenis ekonomi karena lebih murah dan terjangkau.

Pelayanan jadwal perjalanan

Berdasarkan pengamatan lapangan dan data dari PT. KAI, sebenarnya jumlah perjalanan Kereta Api yang melayani penumpang di Stasiun Depok Lama sudah cukup banyak dan waktu tunggu sekitar 10 menit. Yaitu sebanyak 116 bolak-balik perjalanan dengan 83 perjalanan berupa KRL *Commuter line* dan 33 perjalanan berupa KRL Ekonomi. Waktu pelayanan dari jam 04.40 sampai jam 23.33 dengan

**Tabel 2 :
Karakteristik pelayanan Kereta Api yang ada**

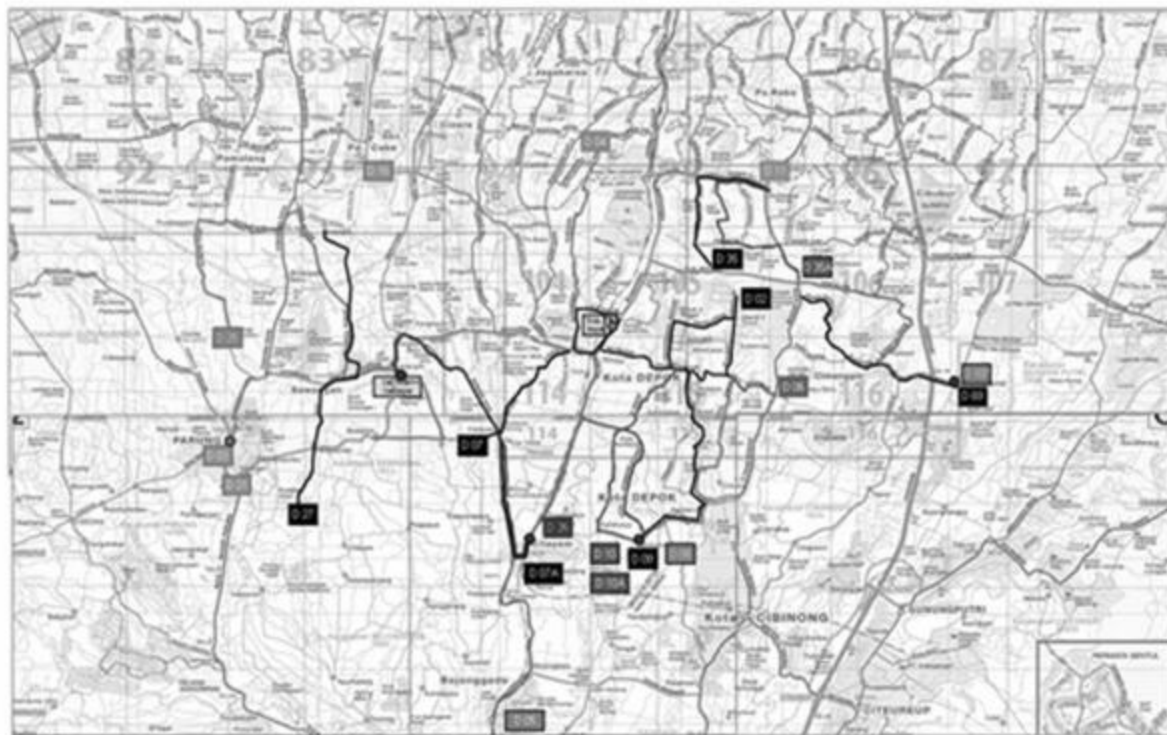
	KARAKTERISTIK PELAYANAN KERETA API	Angka	%
1	Menurut anda, bagaimanakah sistem pelayanan Kereta Api saat ini?		
a	Sangat Kurang	255	68,0%
b	Kurang	95	25,3%
c	Cukup Bagus	25	6,7%
d	Sudah Bagus	0	0%
e	Sangat Bagus	0	0%
	Jumlah	375	100%
2	Kendala utama apakah yang anda rasakan, saat menggunakan jasa Kereta Api?		
a	Jadwal perjalanan tidak tepat	199	49,5%
b	Jumlah kereta sangat sedikit	35	8,7%
c	Waktu tunggu masih lama	52	12,9%
d	Berdesak-desakan	59	14,7%
e	Tingkat keamanan rendah	57	14,2%
	Jumlah	402	100%
3	Jenis Kereta Api yang Selalu anda gunakan ?		
a	Commuter Line	225	58,4%
b	Kereta Ekonomi	160	41,6%
	Jumlah	385	100%

rata-rata perjalanan ada setiap 10 menit

Analisis karakteristik pelayanan angkutan umum Saat ini

- Kalimulya
- D-10 Terminal Depok – Parung Serab – Kalimulya
- D-11 Terminal Depok – Kelapa Dua –

Peta Jaringan Trayek Angkutan Dalam Kota



Trayek angkutan umum yang ada di Kota Depok adalah sebagai berikut:

- D-01 Terminal Depok – Depok Dalam
- D-01 Terminal Depok / Stasiun Depok Baru – Beji Timur (Kapling)
- D-02 Terminal Depok – Depok II Tengah
- D-03 Terminal Depok – Sawangan – Parung
- D-04 Terminal Depok – Beji – Kukusan
- D-05 Terminal Depok – Citayam
- D-06 Terminal Depok – Pasar Cisalak
- D-07 Terminal Depok – Rawa Denok
- D-07A Terminal Depok – Pitara – Serong
- D-09 Terminal Depok – Studio Alam

Palsigunung

- D-15 Jembatan Depok 1 – Simpangan Limo
- D-19 Pondok Cabe - Cinere
- D-20 Parung - Serpong
- D-21 Sawangan - Bedahan – Duren Seribu
- D-25 Sawangan - Curug – Pondok Petir
- D-26 Terminal Sawangan – Citayam
- D-27 Perum Komp.Arco - Sawangan – Cinangka
- D-29 Ciputat - Parung
- D-35 Pasar Cisalak - RTM - Akses UI – Palsigunung
- D-61 Cinere – Pasar Minggu
- D-69 Pasar Cisalak - Pekapuran –

Leuwinanggung

- D-105 Terminal Depok – Tanah Baru – Pondok Labu
- D-106 Lebak Bulus - Cirende Raya - Pondok Cabe - Parung
- D-107 Pasar Cisalak - Gas Alam – Leuwinanggung
- D-110 Terminal Depok – Gandul - Cinere
- D-112 Terminal Depok – Kampung Rambutan
- D-114 Lewat Karang Tengah
- D-126 Terminal Depok – Jagakarsa – Lebak Bulus
- D-128 Terminal Depok - UI - Warung Sila
- M-03 Terminal Depok – Depok I - Ps.Minggu
- M-04 Terminal Depok – Depok II Tengah - Ps.Minggu
- S-16 Terminal Depok – Pondok Labu
- T-19 Terminal Depok – Ps.Rebo – TMII

Berdasarkan data dan pengamatan lapangan angkutan umum yang melayani penumpang yang akan menuju ke Stasiun sebenarnya sudah cukup baik, tetapi jangkauannya yang perlu untuk diperluas.

Analisis karakteristik dan pelayanan perpustakaan saat ini

Pada Stasiun Depok Lama terdapat 19 lokasi parkir untuk motor dan sepeda serta 1 lokasi untuk parkir mobil yang dikelola oleh perorangan/swasta. Daya tampung parkir yang ada tersebut mencapai 2.300 unit kendaraan/motor, sedangkan sampai saat ini setiap hari penumpang KRL yang menggunakan perpustakaan tersebut mencapai 2.870 unit kendaraan. Untuk parkir kendaraan roda empat/mobil hanya ada 1 tempat berkapasitas 25 unit kendaraan dan penggunaan rata-rata 30 unit kendaraan. Lokasi perpustakaan tersebut berada pada rumah-rumah tinggal dan area milik PT. KAI.

Analisis potensi dan prediksi pengguna perpustakaan

Penduduk Kota Depok

Pada tahun 2001, jumlah penduduk Kota Depok mencapai 1.184.821 jiwa (kepadatannya sebesar 4.669 jiwa/km²) dengan jumlah KK sebanyak 241.381 KK. Sedangkan pada tahun 2003, jumlah penduduk telah mencapai 1.335.734 jiwa (tingkat kepadatan 6.669 jiwa/Km) dengan jumlah rumah tangga sebesar 266.033 KK. Sepuluh tahun kemudian, jumlah penduduk Depok adalah 1.738.570 jiwa. Jika pada tahun 2001 jumlah kecamatan ada 6, maka tahun 2010 telah dimekarkan menjadi 11 kecamatan. Dengan pertumbuhan dan pertambahan penduduk yang terus meningkat tersebut, maka secara otomatis kebutuhan pasar sebagai aktivitas bisnis, lapangan kerja, dan pendukung pendapatan asli daerah dari aspek retribusi patut mendapat perhatian secara khusus.

Data perkembangan penduduk setiap kecamatan di Kota Depok selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Kondisi dan karakteristik parker yang ada

	KONDISI DAN KARAKTERISTIK PARKIR	Angka	%
1.	Apakah anda setiap hari menggunakan jasa transportasi Kereta Api?		
a	Ya	285	73%
b	Jarang/Kadang-kadang	103	27%
	Jumlah	388	100%
2	Mengapa anda memilih menggunakan Kereta Api daripada menggunakan kendaraan sendiri ?		
a	Lebih nyaman	15	4%
b	Menghindari kemacetan	340	90,7%
c	Keamanan lebih terjamin	35	9,3%
	Jumlah	375	100%
3	Kendaraan apakah yang anda gunakan dari rumah ke Stasiun Kereta Api ?		
a	Umum	211	54,4%
b	Pribadi/Roda empat	6	1,5%
c	Motor	171	44,1%
	Jumlah	388	100%
4	Dimanakah tempat penitipan Kendaraan anda?		
a	Berada di tempat parkir Stasiun Kereta Api	33	19%
b	Berada di tempat parkir sekitar Stasiun Kereta Api, pengelolaan pribadi/perorangan	137	81%
	Jumlah	170	100%
5	Berapa lama anda menitipkan kendaraan anda di tempat parkir?		
a	1-3 jam	6	4%
b	3- 5 jam	15	9%
c	5-8 jam	32	19%
d	Lebih dari 8 jam	117	69%
	Jumlah	170	100%
6	Menurut anda, bagaimanakah sistem pelayanan parkir di tempat penitipan kendaraan anda?		
a	Masih sangat sederhana di lapangan terbuka	68	18%
b	Sudah menggunakan bangunan khusus	310	82%
c	Tanpa pengaturan penempatannya	0	0%
	Jumlah	378	100%
7	Menurut anda, bagaimanakah tingkat keamanan kendaraan di tempat parkir kendaraan anda?		
a	Belum terjamin	75	20%
b	Sudah aman	295	79%
c	Sangat aman	5	1%
	Jumlah	375	100%
8	Berapakah jarak tempat lokasi parkir kendaraan anda dengan lokasi Stasiun Kereta Api?		
a	Kurang dari 100 meter	205	47%
b	100-200 meter	106	24%
c	200-300 meter	75	17%
d	300-400 meter	50	11%
e	400-500 meter	0	0%
f	Lebih dari 500 meter	0	0%
	Jumlah	436	100%

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 Kota Depok dihuni oleh 1.736.565 jiwa, dengan sex ratio penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 102. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 316.085 jiwa dari tahun 2006 yang baru mencapai 1.420.480 jiwa. Pertumbuhan penduduk yang demikian tinggi ini dipengaruhi oleh tingginya arus migrasi yang masuk ke Kota Depok, mengingat Kota Depok dinilai sebagai daerah yang sangat strategis dilihat dari seluruh fungsi kota, terutama jasa,

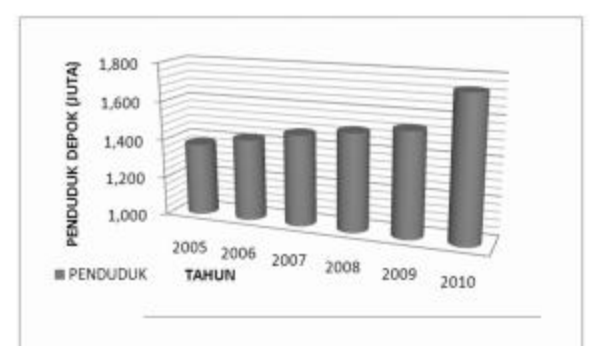
perdagangan dan permukiman. Namun perubahan menyolok ini juga dapat disebabkan oleh perbedaan sumber data. Data 2005-2009 menggunakan data Depok Dalam Angka yang merupakan hasil proyeksi penduduk berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2000. Sedangkan data 2010 menggunakan Data Sensus Penduduk 2010 yang mencatat jumlah penduduk faktual yang ada di lokasi tanpa melihat status administratifnya.

Tabel 4
Pengaturan dan penataan lokasi parkir yang ada

	PENGATURAN & PENATAAN LOKASI PARKIR	Angka	%
1	Menurut anda, sistem pengaturan lokasi parkir yang ada saat ini		
a	Sangat tidak tertur	5	1%
b	Tidak teratur	75	22%
c	Cukup Teratur	164	48%
d	Teratur	101	29%
e	Sangat teratur	0	0%
	Jumlah	345	100%
2	Menurut anda, bagaimana kondisi perpajakan yang ada saat ini ?		
a	Tidak tertata sama sekali	9	3%
b	Tidak tertata	80	23%
c	Cukup Tertata	157	46%
d	Tertata	97	28%
e	Sangat tertata	0	0%
	Jumlah	343	100%
3	Menurut anda, lokasi tempat parkir kendaraan saat ini :		
a	Sangat sempit	55	15%
b	Sempit	101	27%
c	Cukup luas	134	35%
d	Luas	89	23%
e	Sangat luas	0	0%
	Jumlah	379	100%
4	Menurut anda, apakah diperlukan keberadaan tempat parkir kendaraan di dekat Stasiun Kereta Api?		
a	Sangat diperlukan	106	34%
b	Diperlukan	194	62%
c	Kurang diperlukan	15	5%
d	Tidak diperlukan	0	0%
	Jumlah	315	100%
5	Menurut anda, untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan parkir di sekitar Stasiun Kereta Api, bagaimanakah sebaiknya :		
a	Dikelola oleh pemerintah	25	8%
b	Diserahkan kepada pihak Swasta	102	31%
c	Kerjasama pemerintah-swasta	205	62%
	Jumlah	332	100%
6	Menurut anda, apakah kelemahan perpajakan yang ada saat ini ?		
a	Terbatasnya lahan parkir, sehingga tidak teratur	169	52%
b	Belum adanya peraturan tentang tarif parkir	75	23%
c	Keamanan tidak terjamin	80	25%
	Jumlah	324	100%

Tabel 5
Perkembangan Penduduk di Kota Depok (2011)

NO	KECAMATAN	LUAS Km ²	JUMLAH				KEPADATAN
			KELURAHAN	RT	RW	PENDUDUK	
1	PANCORAN MAS	19.21	6	596	102	210,514	10,959
2	CIMANGGIS	21.50	6	634	91	241,979	11,255
3	SAWANGAN	28.41	7	342	72	123,571	4,350
4	LIMO	11.61	4	206	44	87,953	7,576
5	SUKMAJAYA	14.81	6	873	122	232,308	15,686
6	BEJI	15.10	6	371	72	165,903	10,987
7	CIPAYUNG	15.15	5	274	52	127,917	8,443
8	CILODONG	9.95	5	291	55	125,014	12,564
9	CINERE	12.34	4	198	41	107,461	8,708
10	TAPOS	31.95	7	622	127	216,215	6,767
11	BOJONG SARI	18.31	7	282	72	99,735	5,447
	TOTAL DEPOK	198.33	63	4,689	850	1,738,570	8,766



Gambar 4 : Jumlah Penduduk Kota Depok Tahun 2006 – 2010
Sumber: Diolah dari Depok Dalam Angka 2005 – 2009 & Sensus Penduduk 2010

Menurut perhitungan BPS juga, laju pertumbuhan penduduk (LPP) Kota Depok dalam 10 tahun terakhir menempati posisi kedua setelah kabupaten bekasi dengan nilai rata-rata sebesar 4,27%, dengan laju pertumbuhan tertinggi di kecamatan Limo sebesar 8.48% dan terendah di kecamatan Sukmajaya sebesar 3,27%.

Sedangkan dari sisi kepadatan penduduk pada tahun 2009, kecamatan terpadat adalah Kecamatan Sukmajaya dengan kepadatan rata-rata 19,6 ribu jiwa/km² sedangkan kepadatan terendah adalah di Sawangan sebesar rata-rata 3 ribu jiwa/km².

Kereta Api, sedangkan sisanya menggunakan kendaraan pribadi, yang berupa kendaraan roda dua (sepeda motor) atau kendaraan roda empat (mobil).

Potensi dan prediksi pengguna perpustakaan di Stasiun Depok Lama

Analisis mengenai potensi dan prediksi pengguna perpustakaan di Stasiun Depok Lama tersebut pada masa mendatang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu meliputi analisis kondisi potensi pengguna perpustakaan pada saat ini dan analisis mengenai bangkitan dan tarikan

Pengguna perpustakaan yang menggunakan fasilitas perpustakaan yang ada di Stasiun Depok Lama pada saat ini berasal dari kelurahan-kelurahan yang ada disekitar Stasiun Depok Lama, yaitu meliputi kelurahan Abadi Jaya, Bakti Jaya, Cilodong, Cipayung, Depok, Jatimulya, Kalimulya, Mekar Jaya, Pancoran Mas, Pondok Jaya, Ratu Jaya dan Sukamaju. Pengguna perpustakaan terbesar di Stasiun Depok Lama adalah pengguna yang berasal dari kelurahan Ratu Jaya.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan analisis regresi, prediksi kebutuhan *Park and Ride* di Stasiun Depok Lama di dapatkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 254 + 0.034 X$$

Dimana X adalah Jumlah penduduk, sedangkan persamaan prediksi setelah ditambahkan tambahan 10%, maka persamaannya menjadi sebagai berikut:

$$Y = 254 + 0.034 X + 10\%$$

Perhitungan kebutuhan *Park & Ride* untuk lima dan sepuluh tahun kedepan adalah sebagai berikut:

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada analisis mengenai karakteristik pelayanan kereta api saat ini di Stasiun Depok Lama di didapatkan hasil bahwa:

- Pada saat ini KRL yang melayani penumpang di Stasiun Depok Lama yaitu sebanyak 116 bolak-balik perjalanan dan rata-rata terjadi sekali lintasan dalam 10 menit dan waktu layanan yang sudah cukup lama yaitu dari jam 04.41 – 23.39
- Sistem pelayanan kereta api yang ada pada saat ini rata-rata beranggapan masih kurang di mana 49 % responden menganggap sistem pelayanan yang ada masih sangat kurang, 32 % responden menganggap kurang dan hanya 17 % saja yang beranggapan kalau sistem pelayanan kereta api yang ada saat ini sudah cukup bagus.
- Kendala utama yang dirasakan oleh para pengguna kereta api pada saat ini sebagian besar berhubungan dengan jadwal perjalanan yang tidak tepat (38 %), jumlah kereta yang kurang sehingga berdesak-desakan, waktu tunggu yang lama dan tidak pasti serta permasalahan keamanan di dalam rangkaian kereta api tersebut. Hampir pada ke lima stasiun permasalahan jadwal perjalanan yang tidak tepat menjadi permasalahan utama yang dirasakan oleh responden.
- Sebagian besar pengguna kereta api (54%) lebih sering dan senang menggunakan kereta *commuter line* untuk perjalanan karena alasan kenyamanan dan ketersediaannya lebih banyak, disisi lain ada 46% pengguna lebih sering menggunakan kereta api listrik ekonomi karena lebih murah dan terjangkau.

Pada analisis mengenai karakteristik

Tabel 6

Profil Wilayah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Depok Tahun 2009

Sumber: Diolah dari Perda Kota Depok No. 8 Tahun 2007 dan Depok Dalam Angka 2011

NO	KECAMATAN	LUAS Km ²	JUMLAH				KEPADATAN
			KELURAHAN	RT	RW	PENDUDUK	
1	PANCORAN MAS	19.21	6	596	102	210,514	10,959
2	CIMANGGIS	21.50	6	634	91	241,979	11,255
3	SAWANGAN	28.41	7	342	72	123,571	4,350
4	LIMO	11.61	4	206	44	87,953	7,576
5	SUKMAJAYA	14.81	6	873	122	232,308	15,686
6	BEJI	15.10	6	371	72	165,903	10,987
7	CIPAYUNG	15.15	5	274	52	127,917	8,443
8	CILODONG	9.95	5	291	55	125,014	12,564
9	CINERE	12.34	4	198	41	107,461	8,708
10	TAPOS	31.95	7	622	127	216,215	6,767
11	BOJONG SARI	18.31	7	282	72	99,735	5,447
	TOTAL DEPOK	198.33	63	4,689	850	1,738,570	8,766

Pola pergerakan penduduk Kota Depok

Salah satu akibat dari pola migrasi penduduk DKI Jakarta ini, akan mengakibatkan perkembangan daerah pinggiran kota, dalam hal ini Bodetabek (Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) yang menimbulkan pemukiman-pemukiman baru di sekitar Jakarta. Dengan timbulnya pemukiman-pemukiman baru ini, timbul juga fasilitas-fasilitas yang berguna untuk menunjang kebutuhan penduduknya, seperti pusat-pusat perbelanjaan, rumah sakit dan lain-lain. Selain hal-hal yang menguntungkan bagi pemerintah daerah setempat dengan hadirnya fasilitas-fasilitas tersebut, timbul juga permasalahan-permasalahan baru, seperti masalah di bidang transportasi, yaitu kemacetan-kemacetan di ruas-ruas jalan yang menuju Jakarta dari wilayah Bodetabek ini, serta penuh sesaknya sarana-sarana transportasi yang menuju Jakarta di pagi hari dan di sore hari oleh penglaju-penglaju, seperti penuhnya kereta api dan bis-bis yang digunakan untuk pergi ke tempat bekerja dan pulang dari tempat bekerja oleh para penglaju tersebut. Salah satu di daerah Bodetabek yang dijadikan tempat bermigrasi penduduk tersebut adalah kota Depok. Yang menarik dari penduduk kota Depok adalah mereka tidak mencari pekerjaan di kota Depok namun tetap mempertahankan tempat bekerjanya di Jakarta.

Jenis transportasi yang digunakan oleh responden menuju ke tempat bekerja, dapat dilihat bahwa sebanyak 49% responden, menggunakan sarana bis dan sejenisnya, sebanyak 29% menggunakan

perjalanan pengguna perpustakaan saat ini.

Berdasarkan informasi yang didapatkan, PT KAI akan meningkatkan pelayanan terhadap transportasi Kereta Api yang ada yaitu berupa peningkatan pelayanan dan peningkatan kapasitas angkutan dari Kereta Api berupa peningkatan jumlah perjalanan dan penambahan gerbong dalam setiap rangkaian dari 8 menjadi 10 gerbong. Berdasarkan kondisi tersebut kemungkinan beralihnya penumpang moda lain ke Kereta Api perlu diantisipasi, dan tentunya akan meningkatkan kebutuhan perpustakaan yang diperlukan, sehingga dalam pemodelan prediksi kebutuhan perpustakaan ditambahkan tambahan sebesar 10% dari prediksi awal.

Kelurahan	Jumlah Pengguna P&R	Jumlah Penduduk
Abadi Jaya	17	66.638
Baktijaya	15	63.177
Cilodong	7	19.388
Cipayung	35	18.471
Depok	49	47.587
Jatimulya	9	9.392
Kalibaru	15	23.809
Kalimulya	12	12.811
Mekarjaya	9	67.366
Pancoran Mas	80	65.641
Pondokjaya	11	27.356
Ratujaya	119	36.347
Sukamaju	10	71.857
Jumlah	388	529.840

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Pengguna KRL		Pengguna P&R		
		Jumlah	%	Jumlah	%	Populasi
Abadi Jaya	66.638	17	4	8	2,15	1.431
Baktijaya	63.177	15	4	7	1,89	1.197
Cilodong	19.388	7	2	3	0,88	171
Cipayung	18.471	35	9	17	4,42	816
Depok	47.587	49	13	24	6,19	2.945
Jatimulya	9.392	9	2	4	1,14	107
Kalibaru	23.809	15	4	7	1,89	451
Kalimulya	12.811	12	3	6	1,52	194
Mekarjaya	67.366	9	2	4	1,14	766
Pancoran Mas	65.641	80	21	39	10,10	6.632
Pondokjaya	27.356	11	3	5	1,39	380
Ratujaya	36.347	119	31	58	15,03	5.462
Sukamaju	71.857	10	3	5	1,26	907
Jumlah	529.840	388	101	190	49	21.459

B bnh	Penggunan P&R	Jumlah penduduk (X)	X*Y	X^2
	mh			
Abadi Jaya	1.431	66.638	95.336.057	4.440.623.044
Baktijaya	1.197	63.177	75.609.021	3.991.333.329
Cilodong	171	19.388	3.322.985	375.894.544
Cipayung	816	18.471	15.080.412	341.177.841
Depok	2.945	47.587	140.131.925	2.264.522.569
Jatimulya	107	9.392	1.002.589	88.209.664
Kalibaru	451	23.809	10.738.359	566.868.481
Kalimulya	194	12.811	2.487.205	164.121.721
Mekarjaya	766	67.366	51.580.837	4.538.177.956
Pancoran Mas	6.632	65.641	435.316.089	4.308.740.881
Pondokjaya	380	27.356	10.395.903	748.350.736
Ratujaya	5.462	36.347	198.540.201	1.321.104.409
Sukamaju	907	71.857	65.208.246	5.163.428.449
Jumlah	21.459	529.840	1.104.749.830	28.312.553.624

Kelurahan	Penggunan P&R	Jumlah penduduk (X)	X*Y	X^2
	(Y)			
Abadi Jaya	1431	66638	95336057	4440623044
baktijaya	1197	63177	75609021	3991333329
Cilodong	171	19388	3322985	375894544
Cipayungjaya	816	18471	15080412	341177841
Depok	2945	47587	140131925	2264522569
Jatimulya	107	9392	1002589	88209664
Kalibaru	451	23809	10738359	566868481
Kalimulya	194	12811	2487205	164121721
Mekarjaya	766	67366	51580837	4538177956
Pancoran mas	6632	65641	435316089	4308740881
Pondok jaya	380	27356	10395903	748350736
Ratu jaya	5462	36347	198540201	1321104409
Sukamaju	907	71857	65208246	5163428449
Jumlah	21459	529840	1104749830	2.8313E+10

Kelurahan	Jumlah Penduduk 2011	Pertumbuhan Penduduk	2016			2021		
			Jumlah penduduk	Pengguna P&R	Pengguna P&R+10%	Jumlah penduduk	Pengguna P&R	Pengguna P&R+10%
Abadi Jaya	66638	0.06	89177	3286	3615	119339	4312	4743
baktijaya	63177	0.05	80632	2995	3295	102909	3753	4128
Cilodong	19388	0.18	44355	1762	1938	101474	3704	4075
Cipayung jaya	18471	0.08	27140	1177	1294	39878	1610	1771
Depok	47587	0.11	80187	2980	3278	135120	4848	5333
Jatimulya	9392	0.24	27534	1190	1309	80719	2998	3298
Kalibaru	23809	0.16	50007	1954	2150	105032	3825	4208
Kalimulya	12811	0.14	24666	1093	1202	47493	1869	2056
Mekarjaya	67366	0.04	81961	3041	3345	99718	3644	4009
Pancoran mas	65641	0.15	132027	4743	5217	265554	9283	10211
Pondok jaya	27356	0.16	57457	2208	2428	120679	4357	4793
Ratu jaya	36347	0.23	102328	3733	4106	288084	10049	11054
Sukamaju	71857	0.18	164391	5843	6428	376088	13041	14345
Total	529840		961862	36005	39606	1882086	67293	74022

pelayanan angkutan umum yang bersentuhan dengan Stasiun Depok Lama diketahui bahwa berdasarkan data dan pengamatan lapangan angkutan umum yang melayani penumpang yang akan menuju ke stasiun sebenarnya sudah cukup baik, tetapi jangkauannya yang perlu untuk diperluas.

Pada analisis mengenai karakteristik dan pelayanan perpustakaan yang terdapat di Stasiun Depok Lama tersebut pada saat ini dapat diketahui sebagai berikut:.

- Berdasarkan jumlah perpustakaan yang ada sekarang sebagian besar adalah penyediaan layanan perpustakaan untuk roda dua, sedangkan untuk layanan perpustakaan untuk roda empat/mobil hanya ada 1 tempat. Jumlah yang ada sekarang sudah tidak cukup, sehingga ada yang dalam memberikan pelayanan parkir sudah dilakukan di tepi jalan, sehingga akan mengganggu lalu lintas jalan.
- Kondisi layanan perpustakaan yang ada dan fasilitas yang dimiliki masih kurang, hal tersebut menyebabkan rasa ketidaknyamanan dan ketidakamanan bagi pengguna parkir yang ada.
- Dalam pengelolaan parkir di Stasiun Depok Lama sebagian besar responden

mengharapkan adanya peran dan campur tangan dari pemerintah daerah Kota Depok, sehingga perpustakaan yang ada lebih tertata, nyaman, aman dan mencukupi.

Pada analisis mengenai potensi dan prediksi pengguna perpustakaan di Stasiun Depok Lama tersebut pada masa mendatang didapatkan bahwa:

- Kereta api pada saat ini di pergunakan oleh sekitar 29 % pekerja yang bertempat tinggal di Depok dan menuju Jakarta. Hal tersebut menunjukkan besarnya pengguna kereta api di Kota Depok dan akan terus meningkat seiring dengan semakin membaiknya layanan kereta api yang melayani Depok-Jakarta serta semakin tidak nyamannya perjalanan dengan moda transportasi bus atau kendaraan pribadi.
- Prediksi jumlah pengguna perpustakaan pada Stasiun Depok Lama akan mencapai 4 sampai 6 kali lipat pada lima tahun kedepan dan dapat mencapai lebih dari 10 kali lipat dalam sepuluh tahun kedepan.

Saran

Setelah pelaksanaan semua kegiatan penelitian sesuai dengan lokasi studi, maka ada saran yang perlu disampaikan untuk lebih menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik, yaitu:

- *Survey* pengguna perpustakaan yang dilakukan adalah *survey* terhadap pengguna kereta api yang ada di Stasiun Depok Lama, sehingga dapat dikembangkan sebagai acuan referensi pada lokasi stasiun lain yang berada di Kota Depok. Dengan membaiknya pelayanan kereta api, tentunya akan membuka peluang untuk beralihnya pengguna moda transportasi lain untuk berpindah ke moda transportasi kereta api, dan tentunya hal tersebut akan menyebabkan peningkatan pengguna perpustakaan di Stasiun Depok Lama khususnya dan stasiun-stasiun lainnya. Dengan kondisi semacam ini sebaiknya *survey* juga dilakukan terhadap masyarakat umum yang belum menggunakan layanan kereta api pada saat sekarang.
- Dalam melakukan prediksi terhadap pertumbuhan pengguna perpustakaan yang dilakukan hanya memperhitungkan terhadap pertumbuhan

penduduk yang ada, padahal ada beberapa faktor lain yang juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan pengguna parkir seperti pertumbuhan dan kepemilikan kendaraan bermotor yang ada di masing-masing kelurahan, sehingga dalam pemodelannya menggunakan dua variable yaitu pertumbuhan penduduk dan kepemilikan kendaraan bermotor. Data kepemilikan kendaraan bermotor pada saat *survey* kegiatan dilakukan, masing-masing belum tersedia di pemerintahan Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon dan Riduwan., *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2005.

Azwar, S., *Reliabilitas dan Validitas*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian, "Informasi Kereta Api", *Departemen Perhubungan*, Jakarta, 2007.

Forum SKPD Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, "Kondisi Transportasi

Kota Depok", *Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Depok, 2008.

Hidayat, T., "Kompetisi dan Partisipasi Sektor Swasta pada Perkeretaapian", *Majalah KA*, Edisi 22, hal.36-38, 2008.

Nugroho, B.A., *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2005.

Pusat Studi Transportasi dan Logistik UGM, "Standarisasi Pelayanan Angkutan Penumpang Kereta Api", *Universitas Gajah Mada*, Yogyakarta, 2002.

Pusat Studi Transportasi dan Logistik UGM, "Studi Standar Pelayanan Angkutan Kereta Api di Perkotaan", *Universitas Gajah Mada*, Yogyakarta, 2004.

Sari, R.D., "Evaluasi Strategi pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional 8 Surabaya", *Universitas Brawijaya*, Malang, 2007.

Sarwono, J., *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2006.

Setiawan, Rudy . *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan Manuver Parkir (Studi Kasus Universitas Kristen Petra)*, Konferensi Nasional Teknik Sipil 2 (KoNTekS 2), Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2008

Sinaga, R., dan Lestari, S., "Upaya Meningkatkan Keamanan, Kenyamanan, dan Keselamatan Angkutan Kereta Api Lintas Bekasi-Jakarta", *Warta Penelitian Perhubungan*, Vol.19 Nomor 9, hal.676-689, 2007.

Soekiyono, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Kereta Api Purwojaya", *Journal Manajemen Transportasi STMT Trisakti*, Vol.V No.01, hal.55-61, 2004.

Sutarto, A., "Analisa Permintaan Parkir di Stasiun Poncol dan Tawang Semarang", *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, Nomor 2 Volume 12, hal 173-180, Juli 2010

Tamin. O.Z. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, Penerbit ITB, Bandung, 2000

